

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.31%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,300-6,380).

Today's Info

- COCO Telah Gunakan Seluruh Dana IPO
- DNET Siap Tambah Investasi ke Entitas Asosiasi
- SFAN Kantongi Rp 39.95 Miliar dari IPO
- VOKS Incar Laba Bersih Naik Dua Kali Lipat
- TCPI Bagi Dividen Rp 15.5 per Saham
- Kejar Pertumbuhan, TIRT Diversifikasi Pasar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Trd. Buy	2,120-2,150	1,990
PTBA	Trd. Buy	3,050-3,110	2,880
ADRO	Trd. Buy	1,310-1,330	1,240
MEDC	Spec.Buy	805-815	735
SCMA	S o S	1,695-1,670	1,805

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.66	4,087

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BATA	20 Jun	AGM & EGM
IMJS	20 Jun	AGM
MKNT	20 Jun	AGM
RMBA	20 Jun	AGM & EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MBAP	Div	58	20 Jun
AGII	Div	3.25	21 Jun
PEGE	Div	8	21 Jun

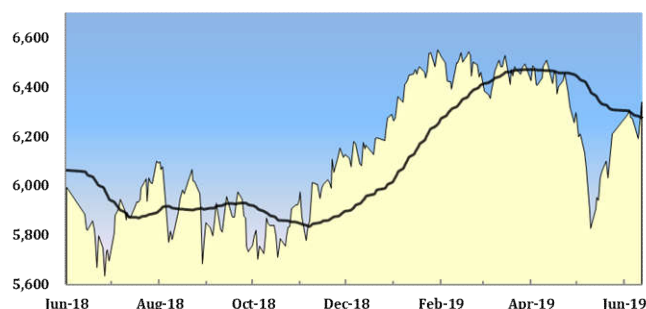
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MYRX	1 : 1	100	20 Jun
LPKR	10 : 21	235	21 Jun

IPO CORNER			
PT. Golden Flower			

IDR (Offer)	288
Shares	150,000,000
Offer	17—20 June 2019
Listing	26 June 2019

IHSG Juni 2018 - Juni 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	16,585	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,463	6,300	6,380
Frequency (Times)	482,082	6,260	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,220	6,225	6,440
Foreign Net (Billion IDR)	497.19		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,339.26	81.93	1.31%
Nikkei	21,333.87	361.16	1.72%
Hangseng	28,202.14	703.37	2.56%
FTSE 100	7,403.54	-39.50	-0.53%
Xetra Dax	12,308.53	-23.22	-0.19%
Dow Jones	26,504.00	38.46	0.15%
Nasdaq	7,987.32	33.44	0.42%
S&P 500	2,926.46	8.71	0.30%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.82	-0.3	-0.51%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.76	-0.1	-0.26%
Gold Price USD/Ounce	1343.20	-4.4	-0.33%
Nickel-LME (US\$/ton)	12021.00	150.0	1.26%
Tin-LME (US\$/ton)	18955.00	-275.0	-1.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2026.00	21.0	1.05%
Coal EUR (US\$/ton)	49.50	0.1	0.20%
Coal NWC (US\$/ton)	68.60	-0.5	-0.72%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14270.00	-56.0	-0.39%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,624.3	3.52%	7.49%
MD Asset Mantap Plus	1,270.5	1.12%	-16.34%
MD ORI Dua	2,089.6	5.73%	8.66%
MD Pendapatan Tetap	1,182.0	4.59%	4.44%
MD Rido Tiga	2,334.2	3.33%	10.25%
MD Stabil	1,239.4	3.53%	4.68%
ORI	2,187.9	-2.47%	18.67%
MA Greater Infrastructure	1,241.2	11.25%	4.05%
MA Maxima	991.0	8.63%	6.56%
MA Madania Syariah	990.9	2.60%	-0.24%
MD Kombinasi	748.8	6.67%	-7.91%
MA Multicash	1,480.5	0.60%	4.59%
MD Kas	1,583.6	0.73%	6.46%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.31%. IHSG menguat +1.31% ke 6,339 dengan seluruh sektor mengalami kenaikan terutama industri dasar (+2.68%) dan infrastruktur (+2.12%). Saham TLKM, ASII dan HMSP menjadi market leader sedangkan saham PLIN, INAF dan FREN menjadi market laggard. Penguatan IHSG dan juga bursa Asia dipicu oleh harapan akan negosiasi dagang antara AS dan China serta pernyataan Presiden Bank Sentral Eropa Mario Draghi di Forum ECB.

Adapun Wall Street ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +0.15%, S&P 500 naik +0.30% dan Nasdaq naik +0.42% setelah pertemuan FOMC dimana the Fed mengisyaratkan potensi penurunan suku bunga acuan akhir tahun ini. The Fed mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 2.25% hingga 2.5% dan mengatakan siap menghadapi risiko pertumbuhan ekonomi global dan domestik dengan pemangkasan suku bunga paling cepat bulan depan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,300-6,380). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,339. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,380. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 6,300. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

COCO Telah Gunakan Seluruh Dana IPO

- Produsen coklat, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (COCO) telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum sebesar Rp33,26 miliar.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia yang dikutip pada Rabu (19/6/2019), pemilik merek dagang Schoko ini menggunakan dana hasil penawaran umum untuk belanja modal berupa tanah sebesar Rp6,99 miliar. Di samping itu, perseroan merealisasikan pembelian mesin sebesar Rp21,48 miliar.
- Adapun, sebesar Rp4,8 miliar lainnya digunakan untuk jasa konstruksi sehingga total penggunaan dana menurut prospektus sebesar Rp33,26 miliar. Dengan demikian, tidak ada sisa dana hasil penawaran umum.
- Sebelumnya, Direktur Utama COCO Reinald Siswanto memasang target penjualan sekitar Rp200 miliar pada 2019, naik 31,56% dibandingkan dengan realisasi penjualan 2018 sebesar Rp152 miliar. Adapun, laba 2019 ditarget sebesar Rp4 miliar, naik 33,33% dibandingkan realisasi laba 2018 sebesar Rp3 miliar. (Bisnis)

DNET Siap Tambah Investasi ke Entitas Asosiasi

- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) siap melakukan tambahan investasi ke entitas asosiasi lain untuk meningkatkan kinerja perseroan.
- Direktur Utama DNET Haliman Kustedjo mengungkapkan, perseroan telah 30 tahun menapaki bisnis ritel dan akan terus melakukan investasi ke perusahaan ritel.
- Saat ini, DNET telah memiliki tiga entitas asosiasi yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret) sebanyak 40%, PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST) sebanyak 35,84% dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) sebanyak 25,77%. Dia mengungkapkan, penambahan investasi tidak menutup kemungkinan dilakukan di luar ketiga perusahaan tersebut.
- Haliman mengharapkan akan menjadi pemegang saham mayoritas dalam rencana penambahan investasi asosiasi lain. Dia masih enggan menyebutkan nilai investasi pada entitas asosiasi pada tahun ini. (Bisnis)

SFAN Kantongi Rp39,95 Miliar dari IPO

- Perusahaan konsultasi keuangan PT Surya Fajar Capital Tbk (SFAN) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan total himpunan dana Rp39,95 miliar pada Rabu (19/6/2019).
- Perseroan melepas sebanyak-banyaknya 212,5 juta saham atau setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah melakukan penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO). Selama masa penawaran umum, saham ditawarkan senilai Rp188. Dengan demikian, perseroan menghimpun dana IPO senilai total Rp39,95 miliar.
- Hary Herdiyanto, Presiden Direktur SFAN, menyampaikan bahwa proses bookbuilding dan penawaran umum berjalan dengan lancar. Masyarakat pun, katanya, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap IPO perseroan.
- Adapun, SFAN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan investasi. Saat ini, sumber pendapatan terbesar berasal dari jasa konsultasi keuangan dan kegiatan investasi. (Bisnis)

Today's Info

VOKS Incar Laba Bersih Naik Dua Kali Lipat

- Emiten kabel PT Voksel Electric Tbk. (VOKS) mengincar perolehan laba bersih tumbuh dua kali lipat atau mencapai Rp229,10 miliar di 2019.
- Berdasarkan paparan publik di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia yang dikutip Rabu (19/6/2019), VOKS mengincar penjualan dapat mencapai Rp3,29 triliun pada 2019. Target penjualan ini naik 22,76% dibandingkan dengan realisasi penjualan 2018 sebesar Rp2,68 triliun.
- Lebih lanjut, VOKS mengincar laba bersih sebesar Rp229,10 miliar pada tahun ini atau naik 117,22% dibandingkan dengan realisasi 2018 sebesar Rp105,47 miliar. Hingga kuartal I/2019, perseroan merealisasikan pendapatan bersih sebesar Rp789,91 miliar dan laba bersih Rp78,36 miliar atau masing-masing tumbuh 47,34% dan 407,18%.
- Sebelumnya, Sekretaris Perusahaan VOKS Satche Amalia Siddharta mengatakan, laba yang tumbuh pesat pada kuartal pertama tahun ini didukung nilai tukar yang stabil dan meningkatnya volume penjualan. Volume penjualan terutama berasal dari proyek transmisi PLN. (Bisnis)

TCPI Bagi Dividen Rp15,5 per Saham

- PT Transcoal Pacific Tbk. (TCPI) membagikan 30% dari laba bersih periode keuangan 2018 sebagai dividen kepada pemegang saham.
- Keputusan itu dihasilkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) tahun buku 2018 yang berlangsung, Selasa (19/6/2019). Dengan demikian, TCPI menebar dividen final senilai Rp79,68 miliar atau Rp15,5 per lembar saham.
- Pada 2018, perseroan yang bergerak di bidang pelayaran itu membukukan pendapatan Rp2,32 triliun. Posisi itu naik 50% dari Rp1,55 triliun pada 2017. Dari situ, laba bersih yang dibukukan perseroan naik 151% secara tahunan. Jumlah yang dibukukan naik dari Rp106 miliar pada 2017 menjadi Rp265,61 miliar tahun lalu.
- Direktur Utama TCPI Dirc Richard Talumewo menjelaskan bahwa peningkatan laba bersih sebagai dampak akuisisi perusahaan satu pengendalian PT Kanz Gemilang Utama pada Oktober 2018. Dengan langkah itu, perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di dua perseroan yang memiliki puluhan armada PT Energy Transporter Indonesia dan PT Sentra Makmur Lines. (Bisnis)

Kejar Pertumbuhan, TIRT Diversifikasi Pasar

- Emiten yang bergerak di bidang manufaktur kayu dan bahan kayu, PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (TIRT) melakukan diversifikasi pasar untuk mengejar pertumbuhan pada tahun ini.
- Presiden Direktur TIRT Djohan Surja Putra mengatakan, perusahaan melakukan modifikasi mesin sehingga dapat sesuai dengan spesifikasi yang berbeda antar negara. Modifikasi mesin merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan melakukan diversifikasi pasar.
- Dengan penyesuaian mesin ini, TIRT dapat melebarkan sayapnya selain ke Jepang. Pasar ekspor baru yang dapat dibidik seperti India, Taiwan, Eropa, dan Australia, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan perseroan di masa mendatang.
- Strategi perseroan lainnya, dengan menerapkan kebijakan pemenuhan bahan baku log yang berkesinambungan, kebijakan perbaikan produksi dan produk, serta kebijakan diversifikasi pasar. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.